

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Di zaman sekarang, kemajuan dunia terkait erat dengan kemajuan teknologi, terutama dalam teknologi informasi dan komunikasi (TIK). Sistem informasi terdiri dari tindakan dan tik individu yang menggunakan teknologi tersebut. Dalam definisi paling umum, sistem informasi mencakup orang-orang, proses algoritmik, data, dan teknologi. Ini dapat mengacu pada cara seseorang menggunakan teknologi modern untuk mendapatkan data untuk mencapai tujuan. Menurut Kasmir (2020:4) di dalam Yance dkk (2024:1), sistem informasi akuntansi adalah sistem yang memproses data dan transaksi sehingga menghasilkan informasi yang bermanfaat untuk merencanakan, mengawasi, dan mengelola operasi bisnis. Sementara

Siklus akuntansi, yang menunjukkan prosedur akuntansi mulai dari jumlah total hingga jumlah total, adalah salah satu sistem bagian sistem informasi akuntansi, menurut Romney & Steinbert (2018:10) di dalam Septiawati Rohma ,DKK(2021:2), yang memiliki kemampuan untuk mengumpulkan, mencatat, menyimpan, dan memproses data untuk menghasilkan informasi bagi para pembuat keputusan. Terdapat tiga siklus dalam proses operasional: siklus penerimaan kas, siklus pengeluaran kas, dan siklus penggajian. Siklus penerimaan kas memproses informasi tentang jumlah uang yang diterima, dan siklus pengeluaran kas memproses informasi tentang pembelian atau pembayaran barang dan jasa. Siklus penggajian melibatkan pembayaran kepada karyawan tetap, tidak tetap, dan kontrak.

Sistem informasi memiliki banyak karakteristik unik dan berperan dalam kehidupan masyarakat di seluruh dunia. Dengan kemajuan teknologi dan pentingnya sistem informasi dalam kehidupan sehari-hari, timbul persaingan antar individu dan kelompok.

Organisasi adalah sistem kegiatan kerja sama atau kumpulan orang yang memiliki kompetensi yang berbeda untuk melaksanakan suatu aktivitas. Untuk mencapai tujuan yang direncanakan bersama, organisasi juga memerlukan komunikasi dan penggunaan berbagai sumber daya. Organisasi dapat dibagi menjadi dua kategori: organisasi nirlaba dan organisasi laba. Organisasi nirlaba bertujuan untuk mendukung masalah atau masalah yang menarik perhatian publik untuk tujuan yang tidak komersial, niaga, atau dagang, tanpa mencari keuntungan atau laba. Saat ini, banyak organisasi nirlaba telah berdiri dan berkontribusi besar pada kehidupan masyarakat. Bisnis dan organisasi nirlaba sangat berbeda satu sama lain secara jelas. Organisasi nirlaba menjalankan bisnisnya bukan untuk mencari keuntungan, sedangkan bisnis, pemiliknya jelas ingin mendapatkan keuntungan dari usaha yang mereka lakukan.

Di Banjarmasin ada beberapa organisasi nirlaba yang berdiri salah satunya lembaga Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah (MIN). Lembaga Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah (MIN) ini didirikan pertama kali pada tahun 2016 sampai dengan sekarang. Tujuan pendiriannya adalah untuk menciptakan budaya sekolah yang religious dengan kegiatan keagamaan, memiliki semua kelas yang menggunakan pendekatan pembelajaran aktif dalam semua mata pelajaran, melakukan kegiatan sosial sebagai bagian dari pendidikan yang membangun karakter bangsa, dan bekerja sama dengan lembaga lain dalam merealisasikan program yang dibuat oleh pihak sekolah, mampu memanfaatkan dan memelihara fasilitas, mendukung proses pembelajaran berbasis TIK. MIN 1 Banjarmasin memiliki peran yang amat sangat penting untuk mengembangkan kepribadian siswa dan siswi serta mempersiapkan mereka dalam memasuki sebuah jenjang Pendidikan selanjutnya. MIN merupakan bentuk Pendidikan sekolah dasar yang sudah cukup berkembang di Indonesia. Keberadaan MIN ini cukup memfasilitasi pertumbuhan kembangan siswa dan siswi. Meskipun MIN merupakan sebuah lembaga Pendidikan yang sangat dasar tidak menutupi kemungkinan bisa berkembang untuk menjadi lebih besar maka semakin berkembangnya suatu

Lembaga maka Pendidikan akan memerlukan sistem informasi akuntansi untuk menunjang sebuah proses kegiatan yang bersangkutan dengan keuangan untuk meminimalisir suatu kesalahan dalam pencatatan keuangan. Tingkat keberhasilan MIN dapat dilihat dari sebuah kualitasnya, baik cara belajar mengajar ataupun dalam sistem pengelolaan MIN yang dilaksanakan di sekolah tersebut.

Dalam struktur pengelolaan biasanya ada yang membina tersebut. Dengan tujuan tertentu di bidang sosial, keagamaan, Pendidikan, dan kemanusiaan, sebagai badan hukum yang membina MIN, Sekolah harusnya menjalankan fungsinya yaitu menyediakan sarana, prasarana, pembiayaan MIN, megawasi dan juga mengendalikan proses pengelolaan MIN yang dibina. Terutama dalam bidang keuangan, MIN harus memiliki sistem yang baik, praktis, dan terkomputerisasi karena dengan sistem informasi akuntansi, pertanggungjawaban keuangan diserahkan kepada atasan dan proses pengelolaan keuangan lebih mudah dilakukan secara komputer.

Salah satu kelemahan sistem informasi akuntansi manual adalah bahwa mereka membutuhkan waktu yang lama untuk menyusun data, yang menyebabkan pemrosesan transaksi lambat. Faktor kesalahan manusia (human eror) termasuk kesalahan dalam pencatatan nominal, penjumlahan, memasukkan data, dan perhitungan. Banyak kesalahan yang disebabkan oleh pencatatan manual. Kesalahan-kesalahan tersebut menyebabkan informasi akuntansi yang dibuat tidak akurat dan tidak efisien, serta mengurangi kinerja MIN. Sistem informasi akuntansi pertanggungjawaban yang terkomputerisasi mengurangi kelemahan dan kesalahan pencatatan. Sistem informasi akuntansi berbasis komputer memiliki banyak keunggulan, seperti proses pengolahan yang cepat, tingkat akurasi yang tinggi, dan waktu yang dibutuhkan untuk menyelesaikan satu siklus akuntansi yang lebih singkat.

MIN 1 Banjarmasin merupakan Lembaga Pendidikan islam Tingkat dasar pada Pendidikan formal di Indonesia, setara dengan sekolah dasar yang pengelolaannya dilakukan oleh kementrian agama. Pendidikan

madrrasah ibtidaiyah ditempuh dalam waktu 6 tahun, mulai sari kelas 1 sampai kelas 6. sejak berdiri hingga sekarang telah banyak mengalami perkembangan dalam fasilitas yang digunakan, jumlah peserta didik maupun pendidik dan tenaga kependidikan. Dengan selalu memberikan pelayanan dan Pendidikan yang berkualitas, MIN dapat menarik perhatian orang tua dalam memilih sekolah.

Berikut data peserta didik 2 tahun ajaran terakhir.

Tabel 1.1 Data Peserta Didik

No	Tahun Ajaran	Jumlah Peserta Didik
1.	2021/2022	459
2.	2022/2023	447

Berikut data penerimaan dan pengeluaran selama 2 tahun terakhir

Tabel 1.2 Data Penerimaan dan Pengeluaran Dana

No	Tahun	Penerimaan	Pengeluaran
1.	2021	396.615.000	396.615.000
2.	2022	286.391.500	286.391.500

Dana bos adalah dana yang dialokasikan dari pendapatan APBN kepada daerah tertentu untuk membantu mendanai kegiatan khusus yang merupakan tanggung jawab pemerintah daerah. Dana ini diberikan secara langsung ke rekening sekolah.

Penelitian Muhammad Rizki Yusron Yogo Prasetyo (2020) "Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Pada Lembaga Pendidikan TK Riyadlul Jannah Malang" adalah subjek penelitian ini. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana sistem informasi akuntansi dapat diterapkan di TK Riyadlul Jannah Malang. Studi ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa TK Riyadlul Jannah Malang kekurangan sumber daya manusia, yang menyebabkan kegagalan dalam menerapkan sistem

informasi akuntansi. Job description tidak sesuai dengan situasi di lapangan, dan struktur organisasi tidak sesuai dengan adanya rangkap jabatan.

Berdasarkan hal-hal di atas, mengingat betapa pentingnya sistem informasi akuntansi untuk membuat keputusan yang dibuat oleh suatu organisasi. Peneliti ingin mengetahui jenis sistem informasi akuntansi yang berlaku di MIN 1 Banjarmasin dan bagaimana sistem ini melakukan pertanggungjawaban pengelolaan keuangan setiap siklus. Karena itu, peneliti memilih judul “PENERAPAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI DALAM PENERIMAAN DAN PENGELUARAN KAS (STUDI KASUS PADA MIN 1 BANJARMASIN”.

1.2 Rumusan Masalah

1. Bagaimanakah penerapan sistem informasi akuntansi pada pengelolaan di MIN 1 Banjarmasin?

1.3 Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui sistem informasi akuntansi yang digunakan oleh MIN 1 Banjarmasin

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memperoleh hasil dan memberikan manfaat bagi peneliti, peneliti mengharapkan manfaat sebagai berikut:

1. Melalui penulisan ilmiah ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran bagi perkembangan ilmu pengetahuan dan wawasan tentang penerapan sistem informasi akuntansi dalam penerimaan dan pengeluaran kas.
2. Bagi peneliti, penelitian ini diharapkan mampu menjadi skripsi yang berkualitas sehingga mampu meluluskan peneliti dengan nilai yang memuaskan.
3. Bagi MIN 1 Banjarmasin, penelitian ini diharapkan mampu memberikan masukan tentang sistem informasi akuntansi

4. Bagi peneliti selanjutnya, penelitian ini diharapkan mampu menjadi referensi bagi penelitian selanjutnya dan bisa dikembangkan menjadi lebih sempurna

BAB V

PENUTUP

1.1 Kesimpulan

Berdasarkan penelitian maka penulis dapat menyelesaikan dapat menyimpulkan bahwa

- Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Banjarmasin memiliki sistem informasi akuntansi dalam penerimaan dan pengeluaran kas dari dana bantuan operasional
- Sistem informasi akuntansi pada madrasah ibtidaiyah negeri 1 Banjarmasin berbasis komputer menggunakan aplikasi E-RKAM
- Madrasah ibtidaiyah Negeri 1 Banjarmasin sudah membuat kuitansi dan bukti pembayaran
- Setiap pengajuan pencarian danabos wajib melampirkan rencana penggunaan anggaran kepada kepala sekolah dan bendahara
- Yang memakai aplikasi E RKAM hanya kepala sekolah dan bendahara dan membuka aplikasi E RKAM memakai kata sandi.

1.2 Saran

saran yang dapat peneliti sampaikan sebagai berikut

- Sebaiknya madrasah ibtidaiyah negeri melengkapi dokumen yang online secara bukti fisik agar adanya peganganbukti sewaktu waktu kalo file yang disimpan online itu hilang
- Sebaiknya pihak madrasah berhati hati dengan Kesalahan atau kelalaian yang mungkin bisa saja terjadi dalam pendataan sekolah dan pelaporan pertanggung jawaban dalam pengelolaan dana bos sangat berakibat fatal karena menyangkut subsidi pemerintah

DAFTAR PUSTAKA

- Albar Ilham (2022). Analisis Teori Kas.pusdansi. org; jurnal Akuntansi-Vol 2 No.6
- Anonim, 2024, Profil Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Banjarmasin.
- Kristianti,I.(2022). Kinerja Organisasi Nirlaba Di Indonesia.*Universitas Kristen Satya Wacana Jurnal Ilmu Manajemen*, Vol 10 No 4
- Maydianto,DKK(2021) Rancang Bangun Sistem Informasi Point Of Sale Dengan Framework Pda Cv Powershop. Universitas Putera Batam; jurnal Comasie-Vol.04 No.2
- Muhtasar. DKK (2023). Manajemen Evaluasi Diri Dalam Menyusun Anggaran Menggunakan Aplikasi EDM e-RKAM Pada Madrasah Sasaran Proyek (REP-MEQR). Universitas Islam Negeri Mataram; jurnal manajemen dan ilmu Pendidikan-vol.5 No.1
- Nasution Fattah. (2023). Metode Penelitian Kualitatif. JI Cibadak, Astanaanyar, Bandung.
- Sari,D,P,DKK(2020).Implementasik Sistem Informasi Akuntansi Untuk Menunjang Kinerja Keuangan Pada Forum Umkm Pasaman Barat.Universitas Putra Indonesia-Vol.09 No.02
- Suharsimi Arikunto. (2019). Manajemen Pendidikan (Yogyakarta area Aditya)
- Suyanto (2023).Analisis Pengendalian Internal Dalam Kelayakan Pemberian Kredit Pada Pt. BFI Finance Cabang

Malang1, Universitas Kanjuruhan Malang; jurnal riset mahasiswa-
Vol.xx No.xx

- Lestari,N,L,W,T. DKK(2020). Pengaruh Pemahaman Akuntansi, Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi Dan Sistem Pengendalian Intern Terhadap Kualitas Laporan Keuangan, Sekolah tinggi ilmu ekonomi triatama Mulya bandung; jurnal KRISNA. Vol.11 No. 2
- Yance Evy, DKK.(2024) . Evaluasi Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan Dan Pengeluaran Kas Untuk Meningkatkan Pengendalian Internal (studi kasus pada pt. bina baru malanti Surabaya), universitas 17 agustus 1945 surabaya; jurnal ekonomi manajemen dan bisnis,- Vol.1 No.3
- Septiawati Rohma, DKK(2021). Dampak Moderasi Locus Of Control Terhadap Efektifitas Sistem Informasi Keuangan Pada Kantor Kecamatan Di Kota Semarang, provinsi Jawa Tengah, universitas buana perjuangan karawang; jurnal akuntansi, -Vol.17No.1

